

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATERI KERJASAMA INTERNASIONAL MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO

Ita Indrasari

SMA Negeri 1 Mojosari Mojokerto

Naskah diterima: 20/04/2019, Direvisi akhir: 5/05/2019, Disetujui: 15/05/2019

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan aktivitas belajar materi Kerjasama Internasional melalui penerapan model pembelajaran portofolio pada siswa kelas XI-IPS.2 SMA Negeri 1 Mojosari tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI-IPS.2 SMA Negeri 1 Mojosari tahun pelajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, pengamatan atau observasi, pemberian tugas, catatan lapangan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan wawasan siswa. Hal ini terbukti dengan hasil tes yang didapat siswa menjadi semakin baik.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Portofolio, Ekonomi

Abstract: The purpose of this study is to improve the learning activities of money and banking materials through the application of portfolio learning model in the students of class XI-IPS.2 SMA Negeri 1 Mojosari in the lesson year 2017/2018. This study included a classroom action research with two cycles. The subjects of the study were the students of class XI-IPS.2 SMA Negeri 1 Mojosari in the academic year 2017/2018. Data collection techniques used in this study are tests, observations or observations, assignments, field notes and interviews. The results showed that learning by using a portfolio-based learning model can improve student insight. This is evidenced by the results obtained tests the students become better.

Keywords: Learning Activities, Portfolio, Economic

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ekonomi diberikan semenjak siswa duduk di kelas satu. Ini menunjukkan bahwa pemerintah menganggap penting pengajaran tersebut untuk warganegaranya. Agar pembelajaran Ekonomi lebih bermakna dan tujuan pembelajaran Ekonomi dapat tercapai, guru wajib memperhatikan kemampuan siswa, dan pengalaman-pengalaman yang didapat siswa dalam hidupnya, biarkan siswa mengembangkan sendiri pengetahuan dengan bimbingan guru.

Namun kenyataan di lapangan, proses pembelajaran yang terjadi kurang sesuai dengan pernyataan di atas. Banyak guru yang hanya menyampaikan materi atau sekedar melaksanakan program kurikulum, tanpa memperhatikan peningkatan pengalaman yang didapatkan siswa. Pembelajaran Ekonomi hanya bersifat naratif tanpa melibatkan kegiatan yang melibatkan keaktifan siswa.

Gambaran nilai Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari Mojokerto

kelas XI-IPS.2 tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan hasil Ujian Akhir Sekolah pada Semester I mencapai nilai rata-rata 66. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Ekonomi tersebut belum berhasil sebagaimana yang digariskan dalam Standar Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu berkisar antara 75-80 persen.

Dengan demikian perolehan angka tersebut perlu disikapi secara profesional oleh guru agar dapat mencari solusi dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Ekonomi yang secara langsung akan memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar.

Salah satu solusi untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa yang penulis angkat dalam pembelajaran Ekonomi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio. Dalam pembelajaran yang berbasis portofolio cara penyampaiannya dirancang untuk siswa agar bersemangat dalam mencari dan menemukan sendiri jawaban atas tugas guru. Sehingga dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru diharapkan dapat menimbulkan aktivitas dan kreativitas dari dalam diri siswa sendiri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terjadi peningkatan kreativitas dan aktivitas siswa setelah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio materi Kerjasama Internasional di kelas XI-IPS.2 tahun pelajaran 2017/2018? Tujuan penelitian adalah meningkatkan aktivitas belajar materi Kerjasama Internasional melalui penerapan model pembelajaran portofolio pada siswa kelas XI-IPS.2 tahun pelajaran 2017/2018.

METODE

Jenis yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Prosedur penelitian yang digunakan pada model penelitian tindakan kelas dengan model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (Aqib, 2006: 30), model ini terdiri dari empat komponen yaitu: rencana (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI-IPS.2 tahun pelajaran 2017/2018 yang merupakan peserta didik peneliti biasa melaksanakan tugas mengajar sehari-hari, sehingga lebih mudah dalam mengamati tingkah laku, sikap dan tingkat perkembangan belajarnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, pengamatan atau observasi, pemberian tugas, catatan lapangan dan wawancara. Moleong (2002:190) menyatakan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia sebagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan selama dan setelah pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat tentang aktivitas siswa dan guru. Model analisis yang digunakan adalah model mengalir yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data. Penyajian data dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari data hasil reduksi sehingga kesimpulan merupakan pengungkapan akhir dari setiap tindakan dan apabila kesimpulan dirasakan tidak kuat, maka perlu verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus hanya terdiri dari satu tindakan saja. Pelaksanaan tindakan yang diawali dengan observasi, perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data hasil penelitian dan refleksi dari setiap siklus. Objek dari penelitian dan analisis untuk memperoleh data adalah siswa kelas XI-IPS.2 tahun pelajaran 2017/2018, yang merupakan anak didik peneliti sendiri, maka informasi kondisi awal sebagai berikut: (1) sebelum melakukan proses belajar mengajar, termasuk pembelajaran di kelas terlebih dahulu guru membuat program tahunan, program semester, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penilaian; (2) pada saat melaksanakan proses belajar mengajar, guru cenderung lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas berupa pekerjaan rumah (PR); (3) guru belum menggunakan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah dengan maksimal; (4) guru belum menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber pelajaran yang dapat menunjang tercapainya kompetensi pelajaran tersebut; (5) di dalam menyampaikan materi pelajaran Ekonomi guru di SMA Negeri 1 Mojokerto belum pernah menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio tetapi masih menggunakan cara-cara konvensional; dan (6) khususnya di kelas XI IPS.2 guru jarang menggunakan metode diskusi atau kerja kelompok sehingga para siswa belum terbiasa berdiskusi dalam kelompok yang menuntut mereka harus bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan siswa belum mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Dalam kurikulum dikenal beberapa istilah standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang menunjukkan seberapa jauh ketercapaian peserta didik terhadap materi yang dituntut dalam kurikulum (Surapranata dan Hatta, 2004). Untuk mengetahui pencapaian tersebut, salah satu alat yang digunakan adalah penilaian berbasis kelas (*classroom-based assessment*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran Ekonomi. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti mengimplementasikan model portofolio dalam pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI-IPS.2 tahun pelajaran 2017/2018. Bahan-bahan yang harus dibuat siswa dalam menyusun portofolio antara lain: jurnal belajar siswa, refleksi akhir pembelajaran, rangkuman materi, pekerjaan rumah, latihan soal, kuis, dan ulangan harian.

Penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran Ekonomi didahului dengan pengenalan portofolio kepada siswa dengan cara: (a) membagikan *handout* portofolio kepada siswa, setiap bangku terdiri dari dua siswa mendapat satu *handout*, (b) Meminta siswa untuk membaca dan memahami isi *handout* tersebut, (c) memperjelas pemahaman siswa tentang portofolio sesuai dengan *handout* yang dibagikan, (d) menunjukkan contoh portofolio Ekonomi kepada siswa dengan tujuan siswa mempunyai gambaran tentang portofolio yang akan mereka buat, (e) menyampaikan tugas-tugas atau bahan-bahan yang dimasukkan dalam portofolio siswa, (f) menyampaikan pedoman penilaian portofolio kecuali rubrik penilaian pemahaman siswa berdasarkan jurnal belajar dan refleksi akhir pembelajaran. Hal ini dilakukan peneliti dengan tujuan siswa akan jujur mengungkapkan pengalaman belajarnya pada setiap pertemuan. Jika siswa mengetahui rubrik penilaian tersebut maka siswa cenderung menuliskan pengalaman belajar mereka yang baik-baik untuk mendapatkan skor tinggi, (g) memberikan contoh penilaian portofolio kepada siswa, (h) menekankan kepada

siswa bahwa siswa dapat memperbaiki tugas-tugas yang akan dimasukkan dalam portofolio sebelum portofolio dikumpulkan, (i) pengumpulan portofolio pada pertemuan setelah ulangan harian.

Pengenalan portofolio dilakukan oleh peneliti karena pengetahuan siswa tentang portofolio masih sangat minim, sebelumnya siswa belum mengenal jenis penilaian portofolio. Penilaian portofolio adalah sesuatu yang baru dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, bukan tidak mungkin kebanyakan guru atau bahkan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) belum mengenal penilaian portofolio (Surapranata & Hatta, 2004 : 93).

Hal penting dalam penerapan model pembelajaran penemuan berbasis portofolio dalam pembelajaran Ekonomi adalah tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dapat dipadukan dalam pembelajaran. Dengan kerangka penggunaan tugas yang disusun peneliti, siswa tidak menyelesaikan tugas-tugas tersebut di akhir pembelajaran, tetapi dengan menyelesaikan tugas-tugas tersebut siswa memperoleh konsep. Hal ini sesuai dengan jurnal belajar siswa dan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa siswa memperoleh konsep setelah mengerjakan tugas-tugas portofolio. Tugas-tugas yang dimasukkan dalam portofolio siswa antara lain: (a) jurnal belajar siswa, (b) rangkuman materi, (c) pekerjaan rumah, (d) latihan soal, (e) kuis, (f) ulangan harian, dan (f) refleksi akhir pembelajaran.

Jurnal belajar siswa berisi tentang pengalaman belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran di kelas, dengan jurnal belajar ini siswa dapat menilai dirinya sendiri (*self assessment*) apakah sudah memahami atau belum materi yang mereka pelajari dan bagaimana usaha mereka jika masih mengalami kesulitan.

Soal pekerjaan rumah disusun sedemikian rupa sehingga sesuai dengan materi yang sudah diberikan, dengan demikian tidak menyimpang dari sasaran belajarnya. Dengan menuliskan kembali materi dan contoh soal yang diperoleh di sekolah dengan bahasa siswa sendiri, rangkuman materi yang telah dibuat siswa juga bertujuan untuk penekanan inti pembelajaran serta refleksi guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Latihan soal yang dikerjakan siswa digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang bervariasi. Siswa bebas menentukan soal yang akan mereka selesaikan, dengan syarat harus sesuai dengan materi yang dipelajari dan sesuai dengan indikator yang harus dicapai. Kuis dan ulangan harian merupakan salah satu bentuk tes yang diberikan kepada siswa. Tes merupakan alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada *testee* untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu. Tujuan pemberian kuis dan ulangan harian adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan.

Penilaian portofolio difokuskan pada aspek minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Minat belajar siswa dapat dilihat dari jurnal belajar harian siswa, rangkuman materi yang dibuat siswa, Pekerjaan Rumah, latihan soal yang telah dikerjakan siswa, serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Berdasarkan penilaian minat belajar siswa, terdapat 18 orang siswa yang memperoleh kriteria sangat baik, terdapat 8 orang siswa yang memperoleh kriteria baik, dan terdapat 4 orang siswa yang memperoleh kriteria cukup.

Sedangkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai kuis dan nilai ulangan harian yang diperoleh siswa. Aspek minat belajar dan hasil belajar siswa tersebut telah memenuhi kriteria bahwa penilaian portofolio tidak hanya melihat dari hasil akhir saja tetapi proses dan hasil akhir siswa. Surapranata dan Hatta (2004)

mengatakan bahwa penilaian portofolio tidak sekedar menilai hasil akhir pembelajaran, melainkan juga memberikan penilaian terhadap proses. Sedangkan menurut Rusoni (2001) Informasi yang akurat tentang hasil belajar, minat dan kebutuhan siswa hanya dapat diperoleh melalui asesmen dan evaluasi yang efektif, sedangkan asesmen yang sedang berkembang saat ini adalah penilaian portofolio yang disinyalir memiliki banyak manfaat baik bagi guru maupun bagi siswa.

Menurut Rizal (2002) minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha belajar sehingga menghambat studi siswa. Hal ini akan berakibat terhadap hasil belajar siswa yang rendah. Sama halnya dengan Effendi (1995) yang mengatakan bahwa minat belajar seseorang merupakan salah satu faktor yang mendukung konsentrasi belajarnya, belajar dengan minat lebih baik daripada tanpa minat. Penilaian portofolio ini disinyalir dapat menumbuhkan minat belajar siswa karena tugas-tugas yang dimasukkan dalam portofolio dapat merangsang minat belajar siswa.

Hasil wawancara dengan tiga siswa (1 siswa berkemampuan tinggi, 1 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah) menyatakan bahwa siswa tidak merasa kesulitan dalam menyusun portofolio karena pada dasarnya tugas-tugas yang dimasukkan dalam portofolio hampir sama dengan tugas-tugas yang biasa siswa peroleh sebelumnya. Dalam penerapan penilaian portofolio dalam pembelajaran, peneliti senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan, perhatian, dan motivasi kepada siswa ketika menyelesaikan tugas-tugas yang dimasukkan dalam portofolio.

Peneliti juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki pekerjaan mereka yang dianggap kurang memuaskan. Langkah ini diambil peneliti karena selain dapat memperbaiki pekerjaan siswa, siswa juga dapat belajar dari kesalahan-kesalahan yang telah mereka lakukan ketika mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusoni (2006) bahwa portofolio bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai kemampuan dan pemahaman siswa, memberikan gambaran otentik kepada guru tentang apa yang telah dipelajari siswa, kesulitan dan kendala yang dialami siswa dalam belajar dan jenis bantuan yang diharapkan siswa.

Terdapat beberapa kelemahan dalam penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing dengan asesmen portofolio dalam pembelajaran yaitu: (1) Penilaian portofolio membutuhkan kerja ekstra dibanding dengan penilaian lain yang biasa guru lakukan dan cenderung *time-consuming*; dan (2) Tidak adanya kriteria penilaian portofolio, sehingga guru harus mengembangkan kriteria penilaiannya sendiri.

Dari beberapa kelemahan penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing dengan asesmen portofolio dalam pembelajaran, peneliti menggunakan rubrik skor untuk menilai portofolio siswa. Hal ini dapat membantu penulis dalam menilai portofolio siswa yang cenderung *time-consuming*. Dalam penyusunan kriteria penilaian, peneliti dapat mengembangkan kemampuannya menyusun kriteria penilaian yang seobyektif mungkin, walaupun kriteria yang dikembangkan terkadang dianggap tidak *fair* bagi semua peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan wawasan siswa. Hal ini terbukti dengan hasil tes yang didapat siswa menjadi semakin baik. Selain itu model pembelajaran berbasis portofolio juga meningkatkan kreativitas dan aktivitas siswa. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak menggunakan metode pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif dan kreatif atau pembelajaran lebih bersifat *student center* bukan *teacher center*.

Saran

Dalam penerapan model pembelajaran berbasis portofolio, hendaknya dilaksanakan secara *team-teaching* karena dalam pelaksanaannya membutuhkan kerja ekstra dan pengamatan kepada siswa yang secermat-cermatnya untuk melihat perkembangan belajar siswa perindividu secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, D. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung: Genesindo
- Ibrahim, R. dan Karyadi, B. 1994. *Pengembangan Inovasi dan Kurikulum*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kasbollah, K. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Depdikbud Dirjen Dikti Pelatih Proyek PGSD
- Lie, A. 2004. *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Riyanto, Y. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC
- Sapriya. 2002. *Studi Sosial : Konsep dan Model Pembelajaran*. Bandung: Buana Nusantara
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press
- Surapranata, S. dan Hatta, M. 2006. *Penilaian Portofolio*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta : Balai Pustaka DEPDIKBUD.
- Usman, Burhanuddin, Dkk. 2004. *Mahir Ekonomi Untuk Kelas 1 SMA*. Jakarta: Ganeca Exact
- Wahyudi, Agus. 2001. *Ekonomi Dasar*. Semarang : FIS UNNES.
- Wahyudi, Hari dan Sihadi. 1994. *Dasar-Dasar Ekonomi Akuntansi*. Klaten : Saudara
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Kinerja Guru Dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.